

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **1.1 Kesimpulan**

Kesimpulan dihasilkan dari temuan dan pembahasan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

- 1.1.1 Pendidikan anak usia pendidikan dasar pada masyarakat di pesisir Teluk Lampung Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung sudah dipandang sebagai hal yang penting bagi masyarakat di pesisir Teluk Lampung Kecamatan Teluk Betung Barat. Hal ini terlihat dari minat mereka untuk menyekolahkan anak. Meskipun demikian masih banyak anak usia pendidikan dasar yang tidak bersekolah karena alasan ekonomi yang membuat orang tua tidak mampu menyekolahkan anak. Selain itu pengaruh lingkungan juga cukup tinggi dimana anak-anak usia sekolah yang bergaul dengan anak-anak putus sekolah memiliki kecenderungan lebih tinggi untuk tidak melanjutkan sekolah.
- 1.1.2 Sarana dan prasarana pendidikan yang ada di pesisir Teluk Lampung Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung sebagian besar dalam kondisi baik dan layak untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak di daerah tersebut. Hal ini terutama untuk sekolah-sekolah negeri. Untuk tingkat Sekolah Menengah

Pertama sarana yang masih dibutuhkan antara lain adalah ruang laboratorium bahasa dan laboratorium IPA. Sedangkan untuk sekolah-sekolah swasta sarana dan prasarananya masih kurang mencukupi karena keterbatasan mereka untuk menarik iuran dari orang tua murid.

1.1.3 Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Pendidikan Kecamatan berperan cukup penting terhadap terlaksananya Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun pada masyarakat di pesisir Teluk Lampung Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung sebagai perpanjangan tangan Dinas Pendidikan Kota Bandar Lampung. Dalam hal ini UPT Dinas Pendidikan Kecamatan memberikan pembinaan kepada kepala sekolah dan guru serta pemberian informasi lewat pengawas sekolah. Pembinaan ini dilakukan hanya untuk tingkat Sekolah Dasar saja, sedangkan untuk tingkat Sekolah Menengah Pertama menjadi kewenangan Dinas Pendidikan Kota.

1.1.4 Faktor-faktor pendukung terlaksananya Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun pada masyarakat di pesisir Teluk Lampung antara lain adalah kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan berupa pemberian bantuan BSM dan BOS serta bantuan biaya pendidikan dan peralatan sekolah dari Pemerintah Kota Bandar Lampung. Selain itu mayoritas guru di kecamatan ini sudah berkualifikasi sarjana atau sedang menempuh pendidikan S1 sesuai bidang studi yang diampu.

1.1.5 Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Wajib Belajar 9 Tahun di Kecamatan Teluk Betung Barat antara lain adalah rendahnya tingkat pendidikan dan taraf hidup masyarakat. Hal ini seringkali membuat mereka mengikutsertakan anak-anak untuk membantu pekerjaan mereka. Biasanya anak-anak yang sering tidak masuk sekolah ini berpotensi besar untuk menjadi anak putus sekolah.

## **1.2 Implikasi**

Implikasi dapat dirumuskan berdasarkan temuan-temuan penelitian yang merupakan konsekuensi untuk mencapai kondisi ideal dalam melaksanakan Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun pada masyarakat di Pesisir Teluk Lampung Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung supaya program ini dapat terlaksana. Implikasi dari penelitian ini antara lain:

1.2.1 Pendidikan anak usia pendidikan dasar pada masyarakat di pesisir Teluk Lampung Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung yang telah berjalan hendaknya diimbangi dengan kerjasama antara pihak sekolah dan orang tua siswa. Kendala-kendala yang dihadapi sebaiknya tidak dijadikan penghalang namun menjadi pemacu untuk lebih menggiatkan program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun ini.

1.2.2 Adanya peran serta dan dukungan dari masyarakat sekitar hendaknya dimaknai sebagai partisipasi masyarakat terhadap program pemerintah. Oleh karenanya Unit Pelaksana Teknis Dinas

Pendidikan Kecamatan dan sekolah harus lebih giat lagi dalam mencari bentuk-bentuk kerjasama melalui dana *Corporate Social Responsibilities* (CSR).

### 1.3 Saran

Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun merupakan salah satu cara untuk melakukan pemerataan pendidikan di negara kita. Oleh karena itu dibutuhkan kerjasama dan komitmen yang baik antara pemerintah dan masyarakat.

Sehubungan dengan hal tersebut peneliti menyarankan:

#### 1.3.1 Bagi Dinas Pendidikan Kota Bandar Lampung

1.3.1.1 Dinas Pendidikan sebagai penanggung jawab pendidikan di kota Bandar Lampung hendaknya mengeluarkan kebijakan khusus untuk pendidikan bagi masyarakat di wilayah pesisir dengan mempertimbangkan karakteristik masyarakatnya.

1.3.1.2 Dinas Pendidikan sebagai penanggung jawab pendidikan di kota Bandar Lampung hendaknya terus mendorong keterlibatan dan peran serta masyarakat sekitar untuk mendukung tuntasnya program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun di kota ini. Oleh karena itu sebaiknya pemerintah semakin giat melakukan sosialisasi program-program pemerintah kepada masyarakat untuk meningkatkan partisipasi masyarakat.

1.3.1.3 Kekurangan guru untuk beberapa mata pelajaran harus segera dicarikan jalan keluarnya, misalnya dengan mengangkat guru honor menjadi guru PNS atau melakukan penerimaan pegawai melalui seleksi CPNSD.

1.3.1.4 Kekurangan ruang belajar juga harus cepat ditangani sehingga tidak mengganggu kelancaran proses belajar mengajar di sekolah tersebut.

1.3.1.5 Bila pengangkatan guru honor menjadi PNS belum dapat dilakukan, pemerintah dapat melakukan upaya lain seperti melakukan pemerataan guru dengan cara mendata ulang seluruh guru yang ada di Kota Bandar Lampung. Guru-guru di sekolah yang kelebihan dapat dipindahtugaskan ke sekolah yang kekurangan tenaga pendidik.

1.3.1.6 Mengikutsertakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Pendidikan Kecamatan dalam pengambilan keputusan/kebijakan karena cabang dinas inilah yang paling dekat dengan sekolah.

### 1.3.2 Bagi sekolah

1.3.2.1 Sekolah hendaknya memberikan perhatian lebih pada anak-anak dari wilayah pesisir yang sering tidak masuk sekolah dengan alasan membantu pekerjaan orang tua mereka. Hal ini dapat dilakukan dengan memanggil orang tua dan memberikan pengarahan akan pentingnya pendidikan untuk anak.

1.3.2.2 Siswa yang sering tidak masuk sekolah juga sebaiknya diberi perhatian berupa nasihat dan motivasi untuk tekun dalam menempuh pendidikan.

### 1.3.3 Bagi Masyarakat

Masyarakat sekitar hendaknya lebih berperan serta secara aktif untuk mendukung tuntasnya program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun di kota Bandar Lampung. Perusahaan yang memiliki dana CSR dapat menyalurkan bantuan berupa biaya pendidikan kepada anak-anak kurang mampu. Demikian juga keterlibatan masyarakat melalui komite sekolah harus terus didorong untuk peningkatan pelayanan pendidikan bagi peserta didik.

### 1.3.4 Bagi Nelayan secara Khusus.

Masyarakat nelayan sebagai mayoritas penduduk di wilayah pesisir hendaknya lebih memanfaatkan program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun ini untuk meningkatkan taraf hidup mereka.